

PERBANDINGAN PENGAPLIKASIAN FOUNDATION DENGAN SPATULA KOREAN DAN BEAUTY BLENDER TERHADAP KUALITAS HASIL TATA RIAS WAJAH SEHARI-HARI

Sabrina Halimatus Sakdiyah

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

sabrinahalima.21040@mhs.unesa.ac.id

Dindy Sinta Megasari¹, Maspiyah², Octaverina Kecvara Pritasari³

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

dindymegasari@unesa.ac.id

Abstrak

Kosmetik telah dikenal berabad-abad silam dimana manusia berkeinginan tampil cantik dan menarik. Kosmetik berkembang di benua eropa hingga asia. Korea selatan merupakan negara dengan perkembangan dunia kecantikan yang sangat pesat, trend korean look mempunyai teknik salah satunya yaitu pengaplikasian foundation dengan spatula korean dan pengaplikasian foundation dengan beauty blender yang menjadi pilihan umum penata rias diseluruh dunia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil akhir dan perbandingan pengaplikasian dengan spatula korean dan beauty blender termasuk aspek coverage, kehalusan, dan ketahanan tampilan. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen. Hasil dibuktikan bahwa: (1) aspek coverage pada spatula korean 3,1 memberikan efek yang halus dan merata namun tidak cukup efektif dalam menutupi noda dan fleknya. aspek coverage dengan beauty blender 3,7 karena menghasilkan tampilan yang merata dan efektif menutupi noda dan ketidaksempurnaan. (2) aspek kehalusan pada spatula korean 3,7 menciptakan tampilan yang cukup merata karena saat pengaplikasian dapat menjangkau secara luas dan tipis yang membuat foundation tidak menggumpal sedangkan pada beauty blender 3,5 tidak lebih baik karena bentuknya mempunyai pori-pori yang cukup banyak membuat hasil kehalusan tidak cukup halus dan jangkauannya terbatas. (3) aspek ketahanan pada spatula korean 3,3 dapat bertahan 3 jam dikarenakan teknik ini pengaplikasiannya pada kulit wajah belum sampai ke pori-pori sedangkan beauty blender dapat bertahan lebih dari 3 jam.

Kata Kunci: Spatula korean, beauty blender, tata rias wajah sehari-hari

Abstract

Cosmetics have been known for centuries where humans want to look beautiful and attractive. Cosmetics developed in Europa and Asia. South Korea is country with a very rapid development of the beauty world, the korean look trend has techniques, one of which is applying foundation with a korean spatula and applying foundation with a beauty blender which is a common choice of makeup artists around the world. The purpose of this study was to determine the final result and comparison of application with a korean spatula and beauty blender including aspects of coverage, smoothness, and durability. this study used quantitative with quasi exspermental research design. the results proved that: (1) the coverage aspect of the korean spatula 3,1 gives a smooth and even effect but is not effective enough in covering blemishes and spots. the coverage aspect with the beauty blender 3,7 because it produces an even appearance and effectively covers blemishes and imperfections. (2) the smoothness aspect of the 3.7 korean spatula creates a fairlly even appearance because when applying it can reach widely and thinly which makes the foundation not lumpy while the 3.5 beauty blender is not better because the shape has quite a lot of pores making the smoothness results not smooth enough and the range is limited. (3) the durability aspect of the 3.3 korean spatula can last 3 hours because this technique of application on facial skin does not reach the pores while the beauty blender can last more thean 3 hours.

Keywords: korean spatula, beauty blender, daily makeup.

PENDAHULUAN

Manusia telah mengenal kosmetik selama berabad-abad silam (Sholiha, 2022). Manusia megetahui kosmetik dikarenakan keinginannya untuk tampil menarik, salah satu cara yaitu dengan menghasilkan tata

rias wajah dengan menggunakan riasan pada hari tertentu yang mengharuskannya tampil menarik (Nabbila, 2021). Kosmetik sudah berkembang di penjuru dunia seiring berjalannya waktu, dari mulai negara Eropa hingga Asia.

Komponen utama dalam makeup yang mempengaruhi dalam kesempurnaan adalah alas bedak (Maida, 2024). *Foundation* adalah alas bedak yang merupakan dasar utama merias wajah. memilih alas bedak dapat mempengaruhi hasil riasan wajah (Intanti, 2017), Tujuannya agar dapat menutupi permasalahan pada wajah (Tryastiani, 2023). Faktor yang mempengaruhi *look* setelah *makeup* adalah dasar teknik pengaplikasian *foundation* ketika sedang *makeup* (Hayatunnufus H, 2022).

Perkembangan pengaplikasian teknik *foundation* sendiri sudah berkembang dan banyak bentuknya yaitu aplikasi dengan kuas, metode ini digunakan untuk penggunaan *foundation* cream dan cair untuk mendapatkan hasil tampilan yang merata (Vega novia lailatulrahmah, 2022), hal tersebut menjadi kelebihan dari pengaplikasian kuas *foundation*. Namun terdapat juga kekurangan nya yaitu, memerlukan perawatan yang rumit dan penggunaan *foundation* yang berlebihan. Saat ini banyak orang yang menginginkan hasil riasan wajah tebal atau tipis tergantung keinginannya sehingga membuat penata rias dan perusahaan kecantikan melakukan berbagai inovasi agar hasil tata rias wajah dapat sempurna dan sesuai yang di inginkan.

Teknik pengaplikasian untuk merias wajah sangat banyak bentuknya, dari mulai riasan tebal yang biasanya menampilkan hasil full *coverage* hingga riasan yang ringan untuk menciptakan tampilan wajah terlihat seperti tanpa *makeup* (Dianas & Astuti, 2021).

Saat ini *makeup korean look* sedang trend dan banyak di pilih oleh perempuan-perempuan indonesia (Mutmainah, 2021). Hasil dari *makeup* korean lebih cenderung natural akan tetapi terlihat *flawless* (Amadea, 2024), salah satu contoh trik *makeup* korea dengan pengaplikasian *foundation* menggunakan spatula. Penggunaan spatula riasan tidak akan sepenuhnya menggantikan spons riasan, kuas, atau alas bedak tetapi salah satu media terbaik untuk mengaplikasikan produk secara tipis dan merata.

Spatula korean adalah teknik pengaplikasian *foundation* yang dikenalkan di korea selatan untuk menciptakan hasil *foundation* yang cukup tipis. Tujuan utama mengapa orang korea menggunakan spatula dalam *makeup* adalah kebersihannya. Dibandingkan dengan mengaplikasikan produk dengan jari atau kuas, spatula memberikan kebersihan yang lebih tinggi. Selain itu, pengguna spatula memungkinkan pemakaian yang lebih efisien dan presisi, mengurangi pemboran, dan menciptakan tampilan *makeup* yang *flawless* (Cahyani & Zahara, 2021)

Beauty blender merupakan aplikator *foundation* yang sudah menjadi pilihan utama dalam merias wajah. *Beauty blender* mempunyai sifat *hidrofilik* yaitu sebuah istilah yang dirancang untuk menyerap air. *Beauty*

blender ditemukan seseorang yang sama sekali tidak mengenal dunia kecantikan yaitu Rea Ann Silva tahun 2002. Penemuan tersebut membuat alat kecantikan ini terjual habis di pasaran dan membuat permintaan pasar yang besar. (Riwayani & Hamsar, 2023).

Melalui penjelasan tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul “**Pengaplikasian *Foundation* Dengan Spatula Korean Dan *Beauty Blender* Terhadap Kualitas Hasil Tata Rias Wajah Sehari-Hari**” tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui teknik pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean dan *beauty blender*. Pada penelitian ini memiliki batasan masalah dengan membahas (1) kehalusan riasan keseluruhan (2) tingkat *coverage* yang di inginkan (3) ketahanan hasil riasan (4) kerataan riasan secara keseluruhan (5) kesukaan tampilan pada riasan. Penelitian ini memiliki tujuan (1) untuk menemukan hasil penggunaan spatula korean untuk riasan sehari-hari (2) untuk menemukan hasil penggunaan *beauty blender* untuk riasan sehari-hari (3) untuk menemukan perbandingan riasan wajah menggunakan teknik spatula korean dan *beauty blender* termasuk tingkat *coverage*, kehalusan dan ketahanan tampilan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan desain penelitian quasi eksperimental (desain eksperimen semu). *ekperimen* semu adalah desain perlakuan tunggal atau *one shoot case study* desain yang paling sederhana. Penelitian mendalam terhadap kasus tertentu untuk melihatkan gambaran lengkap dan organisir kasus tersebut. Menurut arikunto (2012) *one shoot case study* adalah melakukan tanpa test awal dan sekelompok pembanding.

Objek penelitian yaitu aplikasi *foundation* dengan spatula korean dan *beauty blender* dengan jumlah observer penelitian 30 orang meliputi 6 peneliti ahli. Lokasi penelitian A9 lab rambut jurusan PKK UNESA.

Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti perbedaan suatu hasil pengaplikasian *foundation* pada penggunaan spatula korean dan *beauty blender* terhadap kualitas hasil tata rias wajah sehari-hari.

Table 1 Desain penelitian

Kel	Aplikator	Tindakan (X)	Hasil Riasan Sehari-Hari (Y)
A	Penggunaan spatula korean	Pengaplikasian <i>foundation</i>	<i>Coverage</i> Kehalusan Kerataan Ketahanan Kesukaan

B	Penggunaan <i>Beauty blender</i>	Pengaplikasian <i>foundation</i>	Coverage Kehalusan Kerataan Ketahanan Kesukaan
---	---	-------------------------------------	--

Keterangan :

- X1-A : Pengaplikasian *foundation* pada kelompok pengguna spatula korean terhadap kualitas hasil makeup sehari-hari
- X1-B : Pengaplikasian *foundation* pada kelompok pengguna *beauty blender* terhadap kualitas hasil makeup sehari-hari
- Y : Hasil tata rias wajah sehari-hari (coverage, kehalusan, kerataan, ketahanan, kesukaan)
- (X1-A).Y : Pengaruh pengaplikasian *foundation* terhadap kualitas hasil pengguna spatula korean
- (X1-B).Y : Pengaruh pengaplikasian *foundation* terhadap kualitas hasil pengguna *beauty blender*

Penyelesaian masalah pada hasil jadi teknik pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean dan *beauty blender*

Rumus rata-rata penilaian dapat dihitung sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan :

- X : Hasil nilai rata-rata
- $\sum x$: Hasil dari semua skor
- N : Jumlah observer

Nilai perhitungan akan diketahui dengan analisa ketentuan berikut :

Table 2 Kriteria aspek penilaian

No	Nilai	Kategori
1.	0,5 – 1,4	Kurang baik
2.	1,5 – 2,4	Cukup baik
3.	2,5 – 3,4	Baik
4.	3,5 - 4	Sangat baik

- 1) Jika rata-rata skor penilaian observer terhadap hasil riasan sehari-hari tergolong dalam kategori baik dan sangat baik, maka disimpulkan pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean terhadap kualitas hasil tata rias wajah sehari-hari berpengaruh positif berlaku sebaliknya.
- 2) Jika rata-rata skor penilaian observer terhadap hasil riasan sehari-hari tergolong dalam kategori baik dan sangat baik, maka disimpulkan pengaplikasian *foundation* dengan *beauty blender* terhadap kualitas hasil tata rias wajah sehari-hari berpengaruh positif berlaku sebaliknya.

Penyelesaian masalah pada perbandingan pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean dan *beauty blender*.

Menilai perbedaan hasil riasan wajah sehari-hari dalam pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean dan *beauty blender* dilakukan dengan analisis rata-rata skor menggunakan teknik analisis uji independent T Test. Jika mendapatkan hasil menunjukkan signifikan lebih kecil dari 0,05 disimpulkan terdapat adanya perbedaan antara hasil riasan wajah sehari-hari antara penggunaan aplikasi *foundation* dengan spatula korean dengan pengguna *beauty blender*. Hasil perhitungan didapat dengan menggunakan SPSS. Berikut tahapannya:

- 1) Uji persyaratan dengan melakukan uji normalitas shapiro wilk, dengan syarat ketentuan jika nilai hasil signifikan >0,005 maka data dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Uji persyaratan dengan melakukan uji homogenitas
- 3) Uji independent T Test jika (2tailed) atau dari nilai probabilitas <0,005 maka terdapat perbedaan signifikan dari hasil tata rias wajah sehari-hari dengan pengguna spatula korean dan *beauty blender*.
- 4) Kesimpulan hipotesis diambil berdasarkan hasil uji independent T Ttest.
 - a. Hipotesis Nol (H0)
Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kualitas hasil tata rias wajah sehari-hari antara pengaplikasian *foundation* menggunakan spatula korean dan *beauty blender*
 - b. Hipotesis Alternatif (H1)
Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kualitas hasil riasan wajah sehari-hari antara pengaplikasian *foundation* menggunakan spatula korean dan *beauty blender*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang diperoleh didasarkan pada hasil observer dengan jumlah 30 orang dari pihak dosen, 4 peneliti ahli, 25 mahasiswa tata rias. Hasil data yang disajikan akan berupa bentuk diagram studi analisis statistik.

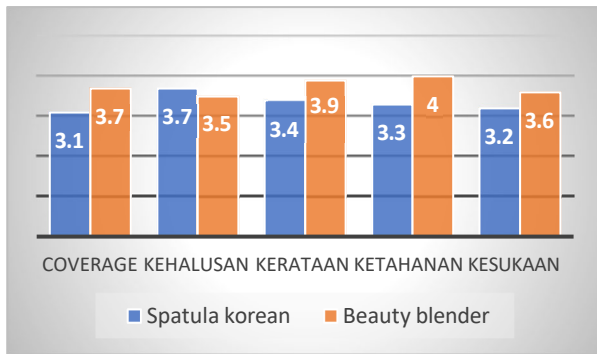


Diagram 1 : perbandingan hasil pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean dan *beauty blender* terhadap kualitas hasil riasan wajah sehari-hari

a. *Coverage*

aspek *coverage* dari hasil teknik pengaplikasian *alas bedak* terhadap kualitas hasil riasan sehari-hari daei penggunaan spatula korean mendapatkan skor 3,1 sedangkan pada pengguna *beauty blender* 3,7. bahwasanya teknik pengaplikasian *foundation* dengan *beauty blender* memiliki *coverage* yang lebih baik.

b. *Kehalusan*

aspek kehalusan dari teknik pengaplikasian *foundation* terhadap kualitas hasil tata rias wajah sehari-hari dengan pengguna spatula korean mendapatkan 3,7 dan pada pengguna *beauty blender* mendapatkan 3,5 yang dapat dikatakan bahwa aspek kehalusan dimenangkan oleh spatula korean

c. *Kerataan*

kerataan dari teknik pengaplikasian *foundation* terhadap kualitas hasil tata rias wajah sehari-hari dengan pengguna spatula korean 3,4 dan pengguna *beauty blender* 3,9 dapat ditunjukkan bahwa kerataan berada di unggul *beauty blender*

d. *Ketahanan*

ketahanan hasil teknik pengaplikasian *foundation* terhadap hasil tata rias wajah sehari-hari pengguna spatula korean 3,3 dan pengguna *beauty blender* 4 menunjukkan aspek ketahanan dimenangkan oleh *beauty blender*

e. *Kesukaan*

aspek kesukaan pada hasil spatula korean mendapatkan skor 3,2 dan untuk *beauty blender* 3,7 dapat ditunjukkan bahwa kesukaan observer yaitu pengguna *beauty blender*.

Hasil Statistik

Perhitungan hasil statistik deskriptif perbandingan pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean dan *beauty blender* terhadap kualitas hasil tata rias wajah sehari-hari, didapat bahwasannya pada SPSS.

a. SPSS data deskriptif

Table 3 Data deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Spatula Korean	30	7	13	20	505	16.83	1.642	2.695
Beauty Blender	30	7	15	22	561	18.70	1.622	2.631
Valid N (listwise)	30							

- 1) rata-rata skor pengguna *beauty blender* (18.70) lebih tinggi dibanding skor pengguna spatula koreana (16.83) dengan selisih (1.87)
- 2) nilai skor pengguna *beauty blender* (561) lebih tinggi dari skor pengguna spatula korean (505) dengan selisih skor (56)
- 3) disimpulkan yaitu perbandingan pengaplikasian *foundation* dengan *beauty blender* lebih baik dari spatula

b. Uji normalitas dan uji homogenitas

Table 4 Uji normality

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Spatula_korean	.174	30	.021	.934	30	.064
Beauty_blender	.189	30	.008	.941	30	.097

Hasil uji normalitas shapiro wilk dapat disimpulkan berdasarkan dalam hasil perhitungan yang diketahui sig dari spatula korean $0,064 > 0,05$ yang berarti hasil skor pengaplikasian spatula korean berdistribusi normal dan perhitungan sig dari *beauty blender* $0,097 > 0,05$ yang berarti hasil skor pengaplikasian *beauty blender* berdistribusi normal.

Table 5 Uji homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil aplikasi	Based on Mean	.255	1	58	.615
	Based on Median	.233	1	58	.631
	Based on Median and with adjusted df	.233	1	56.749	.631
	Based on trimmed mean	.279	1	58	.600

Hasil uji homogenitas levene dapat disimpulkan berdasarkan dalam hasil perhitungan didapat dengan nilai sig $0,600 > 0,05$ diartikan hasil nilai aplikasi *foundation* dengan spatula korean dan *beauty blender* berdistribusi normal.

c. Uji independent T test

Table 6 Uji independet T test

Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
				Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	
				t	df			
nilai	Equal variances assumed	F	Sig.	-4.430	58	<.001	<.001	-1.867
	Equal variances not assumed	.255	.615	-4.430	57.992	<.001	<.001	-1.867

Hasil uji independent sample T test disimpulkan bahwa nilai sig $<0.001 < 0,05$ diartikan adanya perbedaan nilai aplikasi *foundation* dengan spatula korean dan *beauty blender*. Pembahasan

1. Hasil pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean terhadap kualitas hasil tata rias wajah sehari-hari

Menurut penelitian (Hayatunnufus H, 2022) faktor yang mempengaruhi *look* setelah *makeup* adalah teknik

pengaplikasian foundation ketika sedang *makeup*.



Gambar 1 Hasil aplikasi *foundation* dengan spatula korean

Aspek *coverage* pada teknik pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean didapat presentase sebesar 3,1. hal ini menggambarkan tingkat kemampuan untuk menutupi ketidaksempurnaan pada wajah. nilai *coverage* yang rendah tersebut dapat di interpretasikan bahwa meskipun teknik aplikasi dengan spatula korean memberikan efek yang halus dan merata, namun mungkin tidak cukup efektif dalam menutupi noda atau ketidaksempurnaan pada wajah.

Aspek kehalusan pada teknik pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean didapat presentase sebesar 3,7 menggambarkan tingkat kehalusan mampu menunjukkan hasil cukup baik dalam menciptakan tampilan yang merata karena saat pengaplikasian dapat menjangkau secara luas dan tipis yang membuat *foundation* tidak menggumpal.

Aspek kerataan pada teknik pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean didapat presentase sebesar 3,4 dengan presentase menunjukkan tingkat kemampuan *foundation* memberikan tampilan kerataan yang mampu menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun terdapat beberapa area yang tidak sepenuhnya merata dikarenakan spatula korean tidak mempunyai fleksibel alat terhadap bentuk wajah.

Aspek ketahanan pada teknik pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean menunjukkan presentase sebesar 3,3 dengan presentase menunjukkan hasil yang cukup baik akan tetapi aplikasi bertahan 3 jam dengan mengalami luntur pada bagian garis senyum dan hidung dikarenakan teknik ini aplikasinya pada kulit wajah tidak sampai ke pori-pori.

Aspek kepuasan pada teknik pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean menunjukkan presentase sebesar 3,2 menunjukkan tingkat kepuasan dan prefrensi para observer, meskipun ada beberapa penilaian positif yang menjadikan pilihan dalam pengaplikasian *foundation* cair agar kosmetik tidak cepat habis dan juga ada beberapa yang secara keseluruhan tidak sepenuhnya memenuhi ekspektasi individu dikarenakan sifat spatula yang kaku dan sulit untuk seseorang yang baru pertama kali belajar bermakeup.

2. Hasil pengaplikasian *foundation* dengan *beauty*

blender terhadap kualitas hasil tata rias wajah sehari-hari

Dikatakan sempurna sempurna jika *foundation* merata pada wajah, tidak luntur, sesuai warna kulit, pori-pori tidak terlihat (Putri, 2023).



Gambar 2 Hasil aplikasi *foundation* dengan *beauty blender*

Aspek *coverage* pada pengaplikasian *foundation* dengan *beauty blender* menunjukkan presentase sebesar 3,7 yang menunjukkan hasil cukup baik yang disebabkan teknik aplikasi dengan *beauty blender* cukup efektif dalam memberikan tampilan yang merata dan efektif menutupi noda dan memberikan *coverage* yang tinggi.

Aspek kehalusan pada pengaplikasian *foundation* dengan *beauty blender* menunjukkan presentase sebesar 3,5 cukup efektif dalam menciptakan hasil yang natural. meskipun tergolong baik. akan tetapi masih ada yang mempengaruhi saat pengaplikasian daerah wajah yang membuat hasil kurang merata karena jangkauan daerah yang tidak luas dan membuat tampilan wajah sedikit kurang halus dikarenakan alat tersebut mempunyai pori-pori yang banyak membuat tampilan hasil tidak terlihat cukup halus.

Aspek kerataan pada pengaplikasian *foundation* dengan *beauty blender* mendapatkan presentase sebesar 3,9 yang menunjukkan bahwa aspek kerataan yang tinggi ini menghasilkan kemampuan *beauty blender* untuk mendistribusikan *foundation* secara merata karena sifat yang dapat mencapai area-area yang sulit dijangkau. Aspek ketahanan pada pengaplikasian *foundation* dengan *beauty blender* mendapatkan presentase sebesar 4,0 menunjukkan data sangat efektif dalam ketahanan lebih dari 3 jam hal ini dikarenakan *beauty blender* membuat *foundation* dapat masuk pori-pori wajah yang akan membuat *foundation* tahan lama.

Aspek kepuasan pada teknik pengaplikasian *foundation* dengan *beauty blender* menunjukkan presentase sebesar 3,6 menunjukkan kesukaan cukup baik dengan penilaian positif yaitu mudah dalam pengaplikasian dikarenakan dapat menjangkau area-area wajah yang sulit dijangkau dan penilaian negatif yaitu jika menggunakan *foundation* cair membuat produk cepat habis.

3. Perbandingan pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean dan *beauty blender* terhadap kualitas hasil tata rias wajah sehari-

hari.

Eksperimen data yang sudah dilaksanakan bahwa adanya perbedaan pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean dan *beauty blender*. penelitian menurut (Riwayani & Hamsar, 2023) *beauty blender* merupakan aplikator *foundation* yang sudah menjadi pilihan utama dalam merias wajah. penelitian menurut (Cahyani & Zahara, 2021) penggunaan spatula memungkinkan pemakaian yang efisien dan presisi, mengurangi pemborosan dan menciptakan tampilan *makeup* yang *flawless*.

Hasil uji statistik dengan SPSS menunjukkan bahwa sig nya sebesar <0.001 yang artinya kurang 0,05 dapat dikatakan bahwa H_0 diterima. dapat diartikan adanya perbedaan pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean dan *beauty blender*.

Perbandingan hasil *coverage* lebih besar aplikasi *foundation* dengan *beauty blender* daripada pengguna spatula korean dengan perbedaan nilai sebesar 0,6 sehingga data tersebut dikatakan signifikan dikarenakan *beauty blender* memberikan hasil *foundation* yang dapat memberikan *coverage* yang tinggi sedangkan spatula korean kurang efektif untuk menutupi noda dan ketidaksempurnaan wajah.

Perbandingan hasil kehalusan lebih unggul aplikasi dengan spatula korean daripada pengguna *beauty blender* dengan selisih 0,2 dapat dijelaskan aplikasi dengan spatula korean memberikan tampilan yang halus karena jangkauan nya yang luas sedangkan *beauty blender* karena mempunyai pori-pori yang banyak membuat kerataan *foundation* kurang halus.

Perbandingan ketahanan tampilan lebih unggul *beauty blender* daripada spatula korean dengan selisih 0,7 dapat dijelaskan *beauty blender* dapat bertahan lebih dari 3 jam dikarenakan *foundation* dapat masuk ke pori-pori wajah sedangkan spatula korean bertahan kurang dari 3 jam.

PENUTUP

Simpulan

Hasil yang didapat pada penjelasan bab-bab sebelumnya dan penelitian yang telah dilakukan yaitu

1. Hasil aplikasi alas bedak dengan spatula korean terhadap kualitas hasil tata rias wajah sehari-hari disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada aspek *coverage*, kerataan, ketahanan dan kesukaan observer tidak unggul yang dikarenakan pengamat masih belum berpengalaman dan masih menggunakan *beauty blender*. Tampilan akhir memberikan hasil yang lebih natural cocok untuk tampilan *makeup* yang sederhana, penggunaan produk yang sedikit dan kurang efektif dalam menutupi noda atau ketidaksempurnaan pada wajah.

2. Hasil aplikasi dengan *beauty blender* terhadap kualitas hasil tata rias wajah sehari-hari disimpulkan bahwa aplikasi *beauty blender* memberikan tampilan akhir lebih merata yang sangat baik untuk menutupi noda dan memberikan *coverage* yang tinggi.
3. Hasil aplikasi spatula korean dari aspek *coverage*, kehalusan dan ketahanan menghasilkan riasan yang lebih ringan sedangkan *beauty blender* lebih bisa mengcover dan lebih tahan lama akan tetapi dari aspek kehalusannya lebih unggul spatula dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a) Aspek *coverage* pada *beauty blender* menghasilkan tampilan yang merata dan efektif untuk menutupi noda dan ketidaksempurnaan wajah. sedangkan spatula korean tidak cukup efektif dalam menutupi dalam menutupi noda dan fleknya.
 - b) Aspek kehalusan pada *beauty blender* tidak lebih baik karena bentuknya mempunyai pori-pori yang cukup banyak membuat hasil kehalusan tidak cukup halus dan jangkauanya tidak luas yang membuat *foundation* menggumpal sedangkan spatula karena bentuknya panjang membuat jangkauannya luas dan hasil yang didapat sangat tipis membuat *foundation* halus.
 - c) Aspek ketahanan pada *beauty blender* dapat bertahan lebih dari 3 jam dikarenakan dapat meratakan sampai pori-pori sedangkan spatula korean hanya dapat bertahan 3 jam.

Saran

1. Diperlukan skill yang baik untuk pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean seperti tekniknya agar mendapatkan kerataan riasan wajah yang sempurna
2. Penelitian tentang pengaplikasian *foundation* dengan spatula korean dan *beauty blender* terhadap kualitas hasil *makeup* sehari-hari sangatlah sedikit. Diharapkan mampu dilakukan penelitian yang lebih luas lagi.
3. Sebagian besar pengamat juga memberikan respon baik terhadap aplikasi *foundation* dengan spatula korean yang bisa menjadi pilihan untuk pengaplikasian *foundation* cair agar produk tidak cepat habis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amadea, N. (2024). Pengaruh Product Placement Makeup Colorgram Dalam Drama Korea True Beauty Pada Minat Beli Penonton. *Jurnal Ilmu Nasional*, 6.

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Cahyani, A., & Zahara, Z. (2021). Pengaruh Korean Wave Dan Beauty Vlogger Terhadap Minat Beli Produk Kecantikan Korea. *Jurnal Smart, 1*(1).
- Dianas, A., & Astuti, M. (2021). *Pengaruh hasil pengaplikasian foundation dengan teknik airbrush terhadap hasil rias wajah cikatri*.
- Hayatunnufus H. (2022). *Pengaruh Pengaplikasian Foundation Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri* (Vol. 151, Issue September). Universitas Negeri Padang.
- Intanti, L. A. (2017). Pengaruh Jenis Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak. *Ejournal.Unesa, 6*.
<https://doi.org/10.26740/jtr.v6n01.p%25p>
- Maida, N. (2024). Analisis Pengaplikasian Foundation Cair dan Foundation Padat pada Jenis Kulit Wajah Kombinasi Untuk Rias Wajah Cikatri di SMK Negeri 6 Makassar. *MediaTIK, 7*. file:///C:/Users/ACER Aspire 3/Downloads/(69-73)+-+Analisis+Pengaplikasian+Foundation+Cair+dan+Foundation+Padat...(1).pdf
- Mutmainah. (2021). Pengaruh Korean Wave Terhadap Maraknya Produk Dan Tren Kosmetik Korean Selatan (K-Beauty) Di Indonesia. *Uinjkt*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58239/1/MUTMAINAH.FISIP.pdf>
- Nabbila, F. L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Produk, Religiusitas, Dan Gaya Hidup Islami Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Halal (Studi Kasus pada Mahasiswi IAIN Tulungagung). *Repo.Unisatu*.
<http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/23549>
- Putri, S. (2023). Perbandingan mixing foundation Terhadap jenis kulit berminyak pengguna skincare dermatologist dan OTC pada hasil tata rias wajah. *E-Journal Tata Rias, 12 NO 1* (2).
- Riwayani, R., & Hamsar, I. (2023). The Use of Beauty Blenders in the Application of Foundation in Adolescents with Combination Facial Skin. *JURNAL PAKARENA, 8*(1).
<https://doi.org/10.26858/p.v8i1.42913>
- Sholiha, A. (2022). *Perbandingan Mixing Foundation Tanpa Teknik Bakar Dan Dengan Teknik Bakar Terhadap Kulit Berjerawat Pada Rias Wajah Cikatri*.
<https://repository.unipasby.ac.id/id/eprint/1274>
- Sugiyono. (2018). *Buku Metode Penelitian. In Metode Penelitian*.
- Tryastiani, N. W. M. (2023). Kemampuan Merias Dalam Tata Rias Cikatri Siswa Kelas XII Tata Kecantikan A SMK Negeri 3 DENPASAR Tahun Pelajaran 2021/2022. *Batarirupa, 3*.
file:///C:/Users/ACER Aspire 3/Downloads/3065-Article Text-11339-1-10-20230809.pdf
- Vega novia lailatulrahmah. (2022). Vidio tutorial pengaplikasian foundation dengan menggunakan brush pada rias wajah cikatri.